
Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri Barang Konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017

Oleh :

Aminatun Nasukha*)

Ronny Malavia Mardani**)

Budi Wahono***)

Email : Aminatunnasukha@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research was conducted to examine the effect of managerial ownership, debt policy and profitability on the firm value of sub-sectional manufacturing companies of the consumer goods industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017.

The population used in this study is the consumer goods manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2017. The sampling method is purposive sampling according to predetermined criteria. The number of samples is 27 companies. The data in this study used multiple linear regression, classical assumption and hypothesis test.

The results of this study indicate that managerial ownership has negative in significant effect on firm value, debt policy has negative significant effect on firm value and profitability has positive significant effect on firm value.

Keywords: Managerial Ownership, Debt Policy, Profitability, Firm Value.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam dunia ekonomi dan bisnis adanya persaingan yang menjadikan perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaan. Adapun perusahaan memiliki tujuan yakni untuk meningkatkan kesejahteraan dan keuntungan bagi pemilik perusahaan (Brigham dan Houston, 2003). Menurut Jusriani (2013), beredarnya harga saham di pasar saham dan investor wajib membayar untuk mempunyai suatu perusahaan disebut nilai perusahaan. Terbentuknya harga saham atas dasar penawaran maupun permintaan investor, maka yang dijadikan proksi nilai perusahaan adalah harga saham. Dalam Penelitian Dani (2015) menyebutkan bahwa nilai perusahaan pada laporan keuangan yaitu membandingkan harga saham dengan nilai buku dari laporan keuangan untuk melihat ukuran sebuah nilai perusahaan. Tingginya nilai *Price to Book Value* mampu menjadikan kepercayaan bagi pasar dengan prospek dan kinerja sebuah perusahaan.

Kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial adalah suatu insentif bagi manajer-manajer perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kinerja suatu perusahaan dan manajer juga menjadikan hutang secara optimal sebab sebagian pemegang saham adalah hak untuk manajer. Menurut Goodmen dan Downes (1999) dalam Susanti (2010) kepemilikan manajerial merupakan pemilik dari sebagian saham perusahaan dan pengambilan keputusan suatu perusahaan yang bersangkutan juga termasuk hak yang dimiliki oleh pihak manajemen. Manajer juga memiliki peranan yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan pengambilan keputusan. Pengertian kepemilikan manajerial menurut Christiawan dan Tarigan (2007) merupakan situasi seorang manajer yang mempunyai hak atas saham dari perusahaan yang disebut juga pemegang saham (Sulistiono: 2010). Laporan keuangan menunjukkan besar prosentase kepemilikan pada saham perusahaan oleh manajer. Karena bagi para pengguna laporan keuangan merupakan informasi penting dan informasi tersebut dipublish dalam catatan laporan keuangan.

Kebijakan Hutang dengan nilai perusahaan adalah suatu kebijakan dalam perusahaan mengenai perusahaan dalam penggunaan pendanaan hutang dan demikian semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin besar pula harga saham perusahaan tersebut. Menurut Soebiantoro dan Sujoko (2007) kebijakan hutang juga dipengaruhi pertumbuhan penjualan dari sebuah perusahaan. Pertumbuhan pasar atau penjualan adalah pandangan mengenai peluang suatu bisnis yang telah ada di pasar dan perusahaan yang mengambil. Jadi, untuk masuk kedalam pasar modal semakin besar perusahaan maka relatif jauh lebih mudah. Kemudahan dalam hal ini menunjukkan untuk memenuhi sumber dana dari hutang melalui pasar modal suatu perusahaan yang besar akan relatif mudah.

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas berpengaruh jangka panjang dalam kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan kinerja sebuah perusahaan karena akan menghasilkan keuntungan yang tinggi, dan perusahaan mampu beroperasi secara berkelanjutan dan berkembang Menurut Dewi (2013).

Suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasi harus dalam suatu keadaan yang *profitable* (menguntungkan), tanpa adanya keuntungan untuk menarik modal dari luar perusahaan sangat sulit. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang baik maka daya minat saham sangat tinggi bagi investor. Dengan demikian nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian empiris sebelumnya tampak bahwa terdapat in konsistensi pada hubungan antar variabel dalam penelitian ini, maka diambil penelitian dengan judul:

“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai uraian dari latar belakang diatas maka dirumuskan pokok permasalahan antara lain:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademik, diharapkan mampu memberikan wawasan ilmu khususnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat menambah referensi lebih sebagai pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam penyusunan penelitian.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan, diharapkan dari penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan khususnya dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
 - b. Bagi Investor, dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung dari beberapa penelitian terdahulu yang dirangkum sebagai landasan penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini didukung dari beberapa penelitian terdahulu yang dirangkum sebagai landasan penelitian sebagai berikut:

Dalam penelitian Mardiyati (2012) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jusriani (2013) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas,

Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara untuk kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Hermuningsih (2013) Hal ini disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan stuktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Damayanti (2015) Hasil dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah asset bagi perusahaan yang berupa harga saham yang dibayar oleh investor (calon pembeli saham) apabila perusahaan tersebut dijual. Perusahaan sendiri memiliki tujuan, salah satunya adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham (Sudana, 2009:7). Menurut Brigham dan Gapenski (2006) dalam Pantow (2015) Rasio PBV dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Kepemilikan Manajerial

Menurut Jensen dan Mecking (1976) pengertian struktur kepemilikan dapat digunakan untuk menunjukkan variabel-variabel yang penting dalam keputusan pendanaan tidak hanya ditentukan oleh ekuitas dan hutang akan tetapi ditentukan juga oleh prosentase kepemilikan saham oleh manajemen. Menurut Hidayat (2013) kepemilikan manajerial dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$MNJR = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan kebijakan suatu perusahaan mengenai seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Menurut Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa adanya pendanaan hutang maka akan menimbulkan dampak bagi perusahaan salah satunya adalah pembayaran bunga yang ditimbulkan akibat hutang perusahaan tersebut. Menurut Soesetio (2008)

menghitung kebijakan hutang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

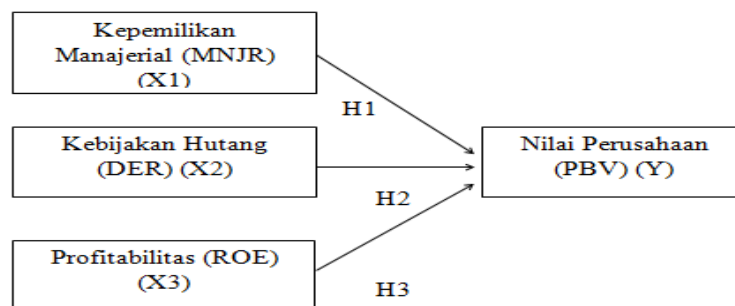
$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Sartono (2010:122) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang dihubungkan dengan modal sendiri, total aktiva dan penjualan. Dan demikian analisis rasio ini akan sangat berkepentingan bagi investor untuk jangka panjang. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Ekuitas saham biasa}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Penelitian terdahulu yang diolah

Hipotesis Penelitian

H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H2: Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *explanatory research*. Penelitian *explanatory research* ini merupakan penelitian penjelasan yang menyoroti hubungan antara variable-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan sebelumnya (Singarimbun dan Efendi, 1995:4).

Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan obyek penelitian sebanyak 50 perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah yang digunakan sebagai penelitian ini sebanyak 27 perusahaan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel berdasarkan syarat-syarat atau pertimbangan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian data normal apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Analisis Normalitas

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62408091
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.272
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, artinya seluruh variabel berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolineritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Influence Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi masalah multikolineritas. Sebaliknya jika nilai VIF > 10 , maka terjadi masalah multikolineritas.

Tabel 2 Hasil Analisis Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.298	.381		6.040	.000		
	MNJR	-.091	.304	-.032	-.299	.765	.974	1.027
	DER	-.785	.320	-.266	-2.453	.017	.976	1.025
	ROE	3.772	1.114	.364	3.384	.001	.989	1.011

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2019

Dari hasil *output*, diketahui bahwa Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas memiliki nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas bebas dari gejala multikolinieritas.

2. Uji Autokorelasi

Hasil uji otokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* dengan nilai *Durbin Watson* tabel.

Tabel 3 Hasil Analisis Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.444 ^a	.197	.163	1.65852	.889

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, MNJR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 0,889 dengan nilai Durbin Watson tabel N=74 dan K= 3 diperoleh nilai DL = 1,5397 dan DU = 1,7079. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji autokorelasi pada penelitian ini adalah tidak ada autokorelasi positif karena berada pada *range* $0 < d < dL$ yaitu $0 < 0,889 < 1,6575$. Sehingga bisa dikatakan model tidak melanggar asumsi autokorelasi didukung dengan teori yang telah dikemukakan oleh Gujarat (2007:119).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Analisis Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.487	.204		7.274	.000
MNJR	-.005	.163	-.003	-.029	.977
DER	-.403	.172	-.265	-2.345	.022
ROE	1.337	.599	.251	2.234	.029

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2019

Dari hasil Uji Heterokedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak mengalami heterokedastisitas yaitu kepemilikan manajerial 0,977 sedangkan kebijakan hutang 0,022 dan profitabilitas 0,029. Dengan demikian hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang dan profitabilitas mengalami heterokedastisitas. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak mengalami heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.298	.381		6.040	.000
MNJR	-.091	.304	-.032	-.299	.765
DER	-.785	.320	-.266	-2.453	.017
ROE	3.772	1.114	.364	3.384	.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data SPSS yang diolah, 2019

$$Y = 2,298 - 0,091MNJR - 0,785DER + 3,772ROE$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta 2,298 artinya jika variabel independen tidak mengalami perubahan atau bernilai konstan, maka nilai perusahaan atau variabel dependen adalah sebesar 2,298
2. Kepemilikan Manajerial (MNJR) menunjukkan sebesar -0,091, jika kepemilikan manajerial mengalami kenaikan sebesar 10 maka kepemilikan manajerial mengalami kenaikan sebesar -0,91, dengan perkiraan kebijakan hutang dan profitabilitas bernilai konstan. Tetapi hasil ini tidak menjadi acuan perhitungan dikarenakan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan.

3. Kebijakan Hutang (DER) menunjukkan arah nilai sebesar -0,785 jika kebijakan hutang mengalami kenaikan sebesar 10 maka kebijakan hutang mengalami kenaikan sebesar -7,85, dengan perkiraan kepemilikan manajerial dan profitabilitas bernilai konstan. Tetapi hasil ini tidak menjadi acuan perhitungan dikarenakan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan.
4. Profitabilitas (ROE) menunjukkan arah hubungan yang positif dengan nilai Profitabilitas sebesar 3,772, jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 10 maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 37,72, dengan perkiraan kepemilikan manajerial dan kebijakan hutang bernilai konstan. Tetapi hasil ini tidak menjadi acuan perhitungan dikarenakan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan.

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.298	.381		6.040	.000
MNJR	-.091	.304	-.032	-.299	.765
DER	-.785	.320	-.266	-2.453	.017
ROE	3.772	1.114	.364	3.384	.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data SPSS yang diolah, 2019

1. MNJR (Kepemilikan Manajerial)
Sig. t 0,765 > 0,05 yang artinya secara parsial Kepemilikan Manajerial (MNJR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. DER (Kebijakan Hutang)
Sig. t 0,017 < 0,05 yang artinya secara parsial Kebijakan Hutang (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. ROE (Profitabilitas)
Sig. t 0,001 < 0,05 yang artinya secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.285	3	15.762	5.730	.001 ^b
	Residual	192.548	70	2.751		
	Total	239.832	73			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, MNJR

Sumber : Data SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.12 diperoleh nilai F sebesar 5,370 dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya secara simultan

kepemilikan manajerial (MNJR), Kebijakan Hutang (DER) dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.444 ^a	.197	.163	1.65852

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, MNJR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,197. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,197 maka dapat diartikan bahwa 19,7% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang terdiri dari Kepemilikan Manajerial (MNJR), Kebijakan Hutang (DER) dan Profitabilitas (ROE). Sedangkan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terdapa Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,765, hasil ini mendukung H_1 , hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Jusriani (2013).

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,017, hasil ini mendukung H_2 , hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Jusriani (2013).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,001, hasil ini mendukung H_3 , hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mardiyati(2012), Jusriani (2013), Hermuningsih (2013), Prasetyorini(2013), Damayanti(2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian tentang “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” peneliti mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Kepemilikan Manajerial
Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Kebijakan Hutang
Kebijakan Hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Profitabilitas
Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

1. Melakukan penelitian yang terdiri dari banyak perusahaan agar mencukupi sampel yang digunakan. Karena tidak semua laporan keuangan mencantumkan saham kepemilikan manajerial dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan memilih laporan perusahaan yang *go public* yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2003. *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Dani, Kukuh Kartiko. 2015. *Pengaruh Earnings Per Share, Struktur Modal, Return On Equity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi.
- Dewi, Putu Yunita Saputri, dkk. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di BEI Periode 2008-2012*. Jurusan Akuntansi S1 Vol. 2 No.1.
- Jensen, M.C. and Meckling W.H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial behavior, Agency cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, p. 3-24.
- Jusriani, Ika Fanindya. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. ISSN 2337-3806 Vol. 2 NO. 2.
- Mardiyati, Umi. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 3, No.1.
- Pantow, Mawar Sharon R. 2015. *Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45*. ISSN 2303-1174 Vol. 3 No.1.
- Singarimbun, Masri dan sofyan Effendi. 1995. *Metode Penelitian survei. Edisi Revisi*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm: 117.



- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 9, No. 1, Maret, pp. 41-48.
- Soestio, Yuli. 2008. *Kepemilikan Manajerial dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.12, No.3.
- Tarigan, Josua dan Yulius Yogi Christiawan. (2007). “Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Kinerja, dan Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), hlm. 1-8.